

FEEDBACK OSCE REMEDIASI 1 PREDIK PERIODE MARET 2019 TA 2018/2019

15711071 - AJENG TRI HARDINI

STATION	FEEDBACK
Integumentum	anamnesis kurang lengkap
Muskuloskeletal	px fisik tidak dilakukan dengan benar, penunjang belum anda lakukan diagnosis kurang lengkap, tatalaksana masih belum sesuai, belum anda berikan obat.
Psikiatri	Belum menanyakan RPD, RPK, dan riwayat perkembangan awal. Kesan tampak sakit. Kesadaran Cm benar. Afek euforia benar. Progresi pikir tidak relevan? Bentuk pikir non realistik benar. Isi pikir waham kebesaran benar. Perhatian mudah ditarik susah dicantum benar. Persepsi halusinasi auditori benar. Ada visual juga kah? Hubungan jiwa baik? Orientasi terganggu? Orientasi orang bagaimana? Kan masih mengenali ibunya. Roman muka, sikap, tingkah laku bagaimana? Dx skizoafektif kini manik benar. DD skizofrenia dan bipolar episode manik kurang tepat. Edukasi tidak mencakup rawat inap, rujuk, dan efek samping. Apakah pasien benar tidak membahayakan sehingga bisa kuliah? Lithium karbonat kurang waktu pemakaian. Haloperidol tidak tepat frekuensi pemberian, jumlah, dan tidak ada waktu pemakaian.
Sistem Endokrin-Metabolik	anamnesis masih banyak yang belum tergalil terkait kasus seperti pasien tidak tahan suhu panas, emosional, gemetaran, tremor. px fisik status lokalis tiroid tidak lengkap, tidak melakukan auskultasi kelenjar tiroid, tidak melakukan px antropometri, tidak melakukan pemeriksaan ekstremitas untuk mencari apakah ada tremor. px penunjang kurang lengkap hanya TSH dan T4, tidak meminta pemeriksaan USG tiroid, Dx yang lengkap adalah hipertiroid ec susp graves disease. edukasi penyakit ini karena autoimun. frekuensi PTU sebaiknya 3 kali, propranolol 4 kali 40 mg
Sistem Gastrointestinal	ax sebagian kecil belum digali terkait untuk melihat derajat dehidrasinya ya, gagal 3x hayoo, akhirnya yg ke 4 berhasil namun ingat ya jika tdk keluar, harusnya ganti aboket, ganti aboket dan desinfeksi ulang ya, kehabisan waktu belum sempat plester dst, belum sempat edukasi,
Sistem Kardiovaskuler	tdk melakukan palpasi IC, fremitus raba, ttdk bisa melakukan px batas jantung dengan tepat, tdk melakukan auskultasi paru, ekg salah interpretasi, waktu habis blm mengedukasi.
Sistem Neurobehaviour	tambahkan pemeriksaan faring untuk melihat faring hiperemis, dx yang lengkap adalah KDS ec rhinosingitid skut, sebutkan dosis diazepamnya
Sistem Reproduksi	Anamnesis, riwayat partner seksual dan kebiasaan sebaiknya digali. Pemeriksaan benar. Diagnosis benar.
Sistem Respirasi	diagnosis yang lengkap TBC paru BTA (+) kasus baru. peserta hanya menyebutkan Tb paru saja.